

CERTIFICATE
OF ENCOUNTER

ONE DOLLAR — *Symbol of Encounter*

Gillettenarrative.com

Nando the Scribe



Fronte — Signature

Retro — Signature



MENGAPA ONE DOLLAR STORIES ADA

THE SYSTEM · 14

1. Umat manusia memecah-belah diri agar tidak melihat dirinya sendiri

Selama berabad-abad kita memisahkan manusia ke dalam kategori: baik dan jahat, kaya dan miskin, lelaki dan perempuan, sehat dan sakit. Label-label ini membantu kita membangun identitas, tetapi tak pernah menjelaskan siapa kita sebenarnya. Semua itu jalan pintas. Semua itu topeng. Semua itu cara untuk menghindari pertanyaan yang sesungguhnya: apa yang tersisa ketika segala yang lain disingkirkan?

2. Pembedaan yang sesungguhnya bukan sosial — melainkan eksistensial

Pada satu titik dalam hidupku, aku berhenti memandang kekayaan dan kemiskinan, kesuksesan dan kegagalan, kekuatan dan kelemahan. Aku mulai memandang sesuatu yang jauh lebih tepat: yang diperlukan dan kebutuhan. Yang diperlukan membuatmu tetap hidup. Kebutuhan membuatmu terus teralihkan. Kebanyakan orang mencampuradukkan keduanya.

3. Aku belajar sesuatu yang jarang dibicarakan orang

Aku menghabiskan bertahun-tahun untuk memahami bagaimana seseorang yang kaya bisa mengelola kemiskinan — bukan kesengsaraan, bukan kekurangan, melainkan jenis kemiskinan yang mengajarimu apa yang hakiki dan apa yang sekadar kebisingan. Pelajaran itu mengubah segalanya. Pelajaran itu

melucuti sandiwara. Pelajaran itu melucuti ilusi. Pelajaran itu melucuti gagasan bahwa uang menentukan apa pun.

4. Aku menulis buku, banyak buku

1, 2, 5, 10, 50, 100, 500, 1200, 3000, 3800, 4200. Seperti banyak penulis, aku membayangkan menerbitkannya, menjualnya, menghitung royalti, mengukur kesuksesan lewat angka. Lalu sebuah tanda datang — jelas, tajam, tak terbantahkan. Tanda itu memberitahuku bahwa ini bukan jalanku. Karyaku bukan soal menjual cerita. Karyaku soal menciptakan hubungan.

5. Hampir segalanya bisa diberikan

Uang bukan kekayaan. Uang bukan makna. Uang bukan identitas. Uang hanyalah alat praktis untuk apa yang diperlukan. Selebihnya — pengetahuan, kebenaran, kisah — bisa diberikan dengan cuma-cuma.

6. Itulah sebabnya One-Dollar Stories ada

Aku tidak menjual buku. Aku memberikannya. Yang kuminta sebagai imbalan adalah satu dolar, ditandatangani di kedua sisinya. Bukan sebagai pembayaran. Bukan sebagai derma. Bukan sebagai transaksi komersial. Melainkan sebagai tindakan pengakuan. Sebuah pertukaran kognitif. Sebuah tanda yang berkata: aku pernah di sini. Aku menerima ini. Aku mengakui hubungan ini.

7. Gestur ini universal

Tak peduli siapa kamu. Presiden Amerika Serikat. Paus. CEO sebuah perusahaan multinasional. Penjual buah di ujung jalan. Dolarnya tetap sama. Gesturnya tetap sama. Sebab nilai tidak diciptakan oleh harga. Nilai diciptakan oleh hubungan.

8. Kami tidak menjual buku. Kami membangun hubungan.

Inilah intinya. Inilah sistemnya. Inilah protokolnya. One-Dollar Stories ada karena kisah adalah satu-satunya kekayaan yang bertahan melampaui kita. Dan karena satu gestur saja — satu dolar — bisa membuka seluruh arsip manusia.

Ferdinando